

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum pelaksanaan pengendalian inflasi triwulan IV tahun 2021 oleh TPID Kabupaten Bangka Barat dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi serta melakukan pemantauan dilapangan khususnya survei harga kebutuhan pokok di pasar-pasar tradisional di 6 Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat. Dari hasil survey tersebut, tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat juga merangkum seluruh aktifitas/kegiatan OPD yang berhubungan dengan pengendalian inflasi daerah. Berdasarkan hasil survei dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021, karakteristik inflasi di Kabupaten Bangka Barat dipengaruhi sisi supply dan demand, dimana pasokan barang-barang komoditi strategis sudah stabil akan tetapi permintaan konsumen menurun dan kemudian agak meningkat pada saat menjelang perayaan hari besar keagamaan seperti persiapan menyambut hari raya Idul Adha 1442 H. Secara umum dari hasil rekapitulasi harga kebutuhan pokok selama bulan Juli sampai dengan bulan September 2021 mayoritas komoditi barang strategis (23 komoditi) terbagi menjadi 3 kelompok yaitu komoditi yang mengalami kenaikan harga, komoditi yang mengalami penurunan harga dan komoditi yang mengalami fluktuasi harga. Dilihat dari grafik perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting yang direkap oleh tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat selama triwulan III tahun 2021 didapat data dan fakta sebagai berikut: a. Terdapat beberapa komoditi yang mengalami penurunan harga dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2021 seperti: Beras merk 118, beras merk RM, beras merk TR, sagu cap tani, bawang merah lokal, bawang merah import, dan bawang putih. b. Terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2021 seperti: Gula merk PSM, minyak sayur merk Bimoli, minyak sayur merk Fortune, sagu cap gunung, tepung segitiga biru, daging ayam, cabe merah keriting, cabe rawit hijau, dan gas LPG 3 Kg. c. Terdapat beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi (naik turun) harga dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2021 seperti: Daging sapi, telur ayam ras, telur ayam kampung, cabe merah biasa, dan cabe rawit merah. d. Terdapat 3 (tiga) komoditi yang tidak mengalami fluktuasi (tetap) harga dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2021 yaitu: beras lokal, gula kiloan dan gas LPG 12 Kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Seperti yang telah diketahui bahwa gejolak harga yang terjadi pada triwulan IV tahun 2021 di Kabupaten Bangka barat sangat dipengaruhi oleh perayaan hari besar keagamaan seperti persiapan hari Natal dan perayaan menyambut tahun baru 2022 walaupun tidak begitu mempengaruhi secara signifikan. Beberapa bahan kebutuhan pokok yang meningkat diantaranya: Gula merk PSM, minyak sayur merk Bimoli, minyak sayur merk Fortune, sagu cap gunung, tepung segitiga biru, daging ayam, cabe merah keriting, cabe rawit hijau, dan gas LPG 3 Kg. Namun, akibat terjadinya wabah pandemi Covid 19 yang mulai memasuki wilayah-wilayah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bangka Barat, membuat daya beli masyarakat semakin menurun. Ditambah lagi dengan adanya pemberlakuan tidak boleh merayakan hari raya Idul Adha dan menyambung bulan muharram 1443 H dengan meriah di beberapa kampung, membuat perekonomian di Bangka Barat semakin menurun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Potensi permasalahan diatas dapat diatasi dengan beberapa pendekatan, berikut kami sampaikan solusi untuk mengatasi kendala diatas, seperti: 1. Melaksanakan Sidak Pangan Tim teknis TPID Kabupaten Bangka Barat didampingi Bapak Bupati Bangka Barat bersama

Forkopinda melakukan kegiatan sidak pangan ke pasar-pasar tradisional dan gudang sembako dalam rangka memastikan kebutuhan stok menjelang hari Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 tetap aman dan cukup. 2. Melaksanakan Rapat Koordinasi Untuk mengantisipasi peningkatan harga kebutuhan pokok menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru 2022, pemerintah Kabupaten Bangka Barat melaksanakan rapat koordinasi dengan tim teknis TPID dan dinas terkait. 3. Melakukan survey pasar Tim teknis TPID melalui OPD teknis melakukan memantau stok yang tersedia selama 2 kali dalam seminggu yaitu pada hari senin dan kamis dalam rangka mengantisipasi kenaikan harga bahan pokok di 6 Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Barat pada triwulan IV (periode bulan Oktiber sampai dengan bulan Desember) tahun 2021 banyak terganggu akibat pandemi Covid 19, namun jika dilihat dari grafik harga kebutuhan pokok yang telah dihimpun oleh tim teknis TPID Bangka Barat menunjukkan tidak banyak komoditi yang mengalami kenaikan harga. Pemerintah Kabupaten Bangka Barat telah melakukan berbagai upaya dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok bagi masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, berdasarkan hasil sidak pangan oleh Bupati Bangka Barat terpantau stok ketersediaan bahan pokok sepanjang triwulan IV tahun 2021 cukup aman dan terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya sinergitas antara pemerintah Kabupaten Bangka Barat dengan Organisasi Perangkat Daerah yang terkait dengan pengendalian harga kebutuhan pokok dan pertumbuhan inflasi di Kabupaten Bangka Barat agar memantau dan menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok terutama menjelang perayaan hari besar keagamaan dan cuaca buruk yang sering melanda wilayah Kabupaten Bangka Barat.